UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Nilai Tambah Agroindustri Slondok Di Desa Sumurarum Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang
Muhammad Harya Kurniawan, Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc., Ph.D. ; Arif Wahyu Widada S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Agroindustri slondok di Desa Sumurarum merupakan upaya pengolahan ubi kayu menjadi produk turunan dengan nilai tambah dan nilai ekonomi yang lebih tinggi sehingga berperan dalam penyerapan dan peningkatan kesejahteraan masayarakat khususnya di Desa Sumurarum Kecamatan Grabag. Meski begitu, keterbatasan akses pasar, permodalan, pembukuan, dan teknologi produksi membuat para perajin belum memiliki informasi finansial yang objektif dalam pengambilan keputusan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari agroindustri pengolahan slondok di Desa Sumurarum Kecamatan Grabag; 2) Kondisi profitabilitas agroindustri pengolahan slondok di Desa Sumurarum Kecamatan Grabag. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive sampling* yaitu Desa Sumurarum, Kecamatan Grabag. Sejumlah 56 sampel diambil dengan dua metode yaitu 13 perajin slondok bumbu diambil dengan metode sensus dan 43 perajin slondok tawar diambil dengan metode *Simple Random Sampling*. Metode analisis data yang digunakan antara lain Metode Hayami untuk analisis nilai tambah, dan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk kondisi profitabilitas. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Nilai tambah yang dihasilkan dari agroindustri pengolahan slondok tergolong sedang; (2) Kondisi profitabilitas pada agroindustri pengolahan slondok secara keseluruhan sudah setara dengan standar industri, namun perajin slondok bumbu sudah berada diatas standar industri, sedangkan perajin slondok tawar hanya setara dengan standar industri.

Kata Kunci: nilai tambah, profitabilitas, agroindustri slondok, *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Nilai Tambah Agroindustri Slondok Di Desa Sumurarum Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang
Muhammad Harya Kurniawan, Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc., Ph.D. ; Arif Wahyu Widada S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Agroindustry of slondok in Sumurarum Village represents a processing effort of cassava into derivative products with higher added value and economic value, thereby playing a role in labor absorption and improving community welfare, particularly in Sumurarum Village, Grabag District. Nevertheless, limited market access, capital, bookkeeping, and production technology leave crafters without objective financial information for business decision-making. This study aims to determine 1) The amount of added value generated from the slondok processing agroindustry in Sumurarum Village, Grabag District; 2) The profitability condition of the slondok processing agroindustry in Sumurarum Village, Grabag District. The research location was determined using a purposive sampling method in Sumurarum Village, Grabag District. A sample of 56 respondents was selected using two methods: a census method for 13 seasoned slondok (slondok bumbu) crafters and Simple Random Sampling for 43 plain slondok (slondok tawar) crafters. Data analysis methods used include the Hayami Method for added value analysis, as well as Gross Profit Margin (GPM) and Net Profit Margin (NPM) for profitability conditions. The results showed that (1) The added value generated from the slondok processing agroindustry is classified as moderate; (2) The overall profitability condition of the slondok processing agroindustry meets industry standards; however, seasoned slondok crafters operate above industry standards, whereas plain slondok crafters only meet industry standards.

Keywords: *added value, profitability, slondok agroindustry, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM)*